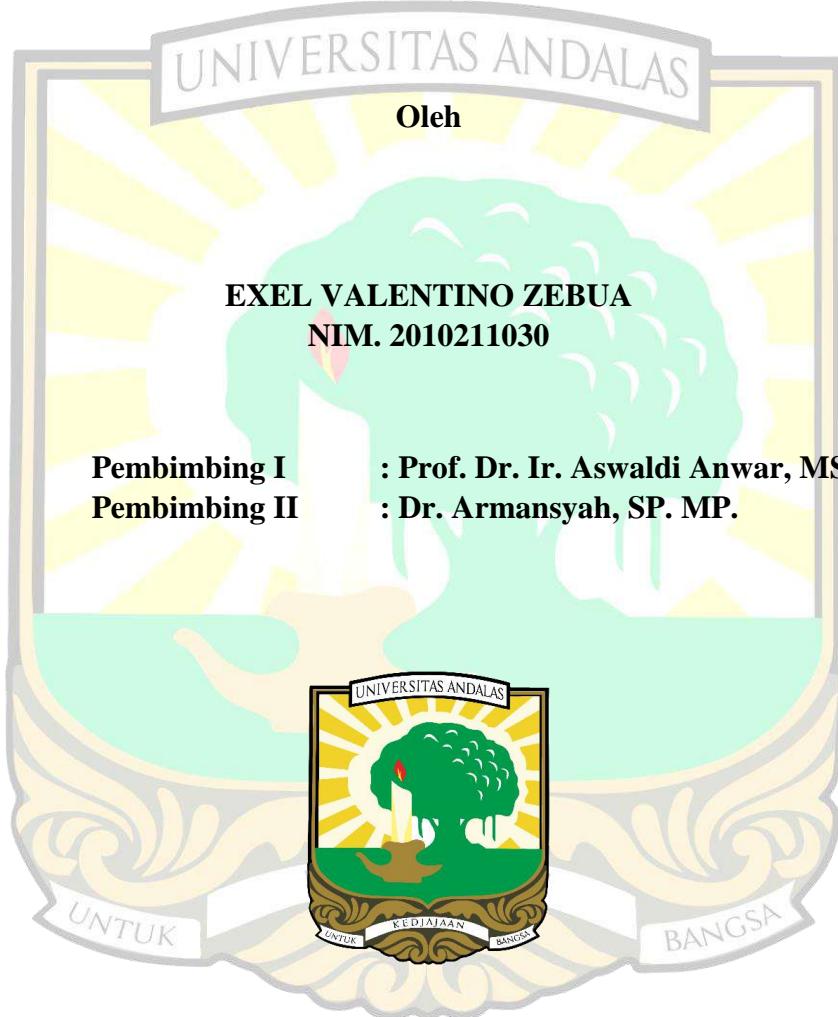


**INVENTARISASI KEARIFAN LOKAL DAN
KARAKTERISASI PENANDA MORFOLOGI POHON AREN
(*Arenga pinnata*) BERPOTENSI UNGGUL DI KECAMATAN
TALAMAU, KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

INVENTARISASI KEARIFAN LOKAL DAN KARAKTERISASI PENANDA MORFOLOGI POHON AREN (*Arenga pinnata*) BERPOTENSI UNGGUL DI KECAMATAN TALAMAU, KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Aren memiliki peluang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian negara karena hampir semua bagian dari tanamannya dapat dimanfaatkan. Komponen produksi utamanya adalah nira. Penyadapan nira telah dilakukan oleh petani selama beberapa generasi, tentu saja ada kearifan lokal budidaya dan penentuan pohon unggul. Namun, akibat berkurangnya petani, ada kemungkinan kearifan lokal akan tergerus sehingga diperlukan adanya inventarisasi kearifan lokal. Produksi aren di Talamau merupakan yang tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat, hal ini mengindikasikan adanya potensi dari pohon-pohon aren di Kecamatan Talamau sebagai indukan unggul. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi kearifan lokal masyarakat Talamau dalam membudidayakan pohon aren dan menentukan penanda morfologi dari pohon aren unggul serta mendapatkan kandidat pohon aren sebagai indukan unggul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui survei kepada responden dengan bantuan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan berbagai macam kearifan lokal berbudidaya aren seperti sejarah, adat kesopanan, cara meningkatkan hasil nira, penyadapan, pemanenan, pengawetan nira, pembuatan gula, dan penanda aren unggul. Penanda morfologi aren unggul menurut kearifan lokal adalah adanya akar adventif, batang yang besar dan tinggi, pelelah rebah, tandan bunga jantan yang besar, dan pola tumbuh tandan bunga betina dan jantan. Terdapat empat aksesi tanaman aren yang berpotensi menjadi indukan unggul dengan hasil nira per hari dan kadar gula terlarut yang tinggi.

Kata Kunci: Aren, Nira, Inventarisasi, Karakterisasi, Penanda Morfologi

INVENTORY OF LOCAL WISDOM AND CHARACTERIZATION OF MORPHOLOGICAL MARKERS OF SUGAR PALM (*Arenga pinnata*) OF HIGH-POTENTIAL IN TALAMAU SUBDISTRICT, WEST PASAMAN DISTRICT

Abstract

The sugar palm has significant potential to promote the country's economy, as nearly every part of the plant can be utilized, with its primary production component being sap. Farmers have practised sap tapping for generations, and there is undoubtedly local wisdom regarding cultivation and the selection of superior trees. However, due to the decline in the number of farmers, there is a risk that this local wisdom may be lost, necessitating an inventory of local wisdom. Sugar palm production in Talamau is the highest in West Pasaman Regency, indicating the potential of the sugar palm trees in Talamau Subdistrict as superior parent trees. The objective of this study is to inventory the local wisdom of the Talamau community in cultivating sugar palms, identify the morphological markers of superior sugar palm trees, and identify candidate trees as superior parent trees. This research employed a descriptive method through surveys of respondents using questionnaires. The results of this study reveal various aspects of local wisdom in sugar palm cultivation, such as history, etiquette, methods to increase sap yield, tapping, harvesting, sap preservation, sugar production, and markers of superior sugar palm trees. According to local wisdom, the morphological markers of superior sugar palm trees include the presence of adventitious roots, large and tall trunks, falling fronds, large male flower clusters, and the growth pattern of male and female flower clusters. Four sugar palm tree accessions were identified as potential superior parent trees, based on their high daily sap yield and high soluble sugar content.

Keyword: Sugar Palm, Sap, Inventory, Characterization, Morphological Marker